

Pengaruh Budaya Organisasi, Kecerdasan Intelektual (Iq) dan Kecerdasan Emosional (Eq) Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia

Anila Rahma¹, Erwin Syahputra²

Email : anilarahma2899@gmail.com¹, erwinsyahputra@uniska-kediri.ac.id²

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Abstract

This research aims to empirically test the influence of organizational culture, intellectual intelligence and emotional intelligence on the work performance of PT employees. Create Indonesian Healthy Livestock by researchers. This research uses independent variables, namely organizational culture, intellectual intelligence and emotional intelligence as well as the dependent variable, namely employee work performance. The sample in this research were all employees of PT Cipta Ternak Sehat Indonesia who worked in the office. Data obtained through observation, interviews. The sampling technique in this research was carried out using a non-probability sampling method, namely saturated sampling. The analysis technique uses multiple linear regression analysis with hypothesis testing t test and F test. The results of this research show that organizational culture, intellectual intelligence and emotional intelligence have a partial and simultaneous influence on work performance. This is known from the results of the organizational culture t test with a sig t value of $0.000 < 0.05$, the intellectual intelligence t test with a sig t value of $0.000 < 0.05$, the emotional intelligence t test with a sig t value of $0.000 < 0.05$, and the F test with a sig value of $F 0.000 < 0.05$.

Key words: *organizational culture, intellectual intelligence, emotional intelligence, employee work performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh budaya organisasi, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap prestasi kerja karyawan PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu budaya organisasi, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional serta variabel terikatnya yaitu prestasi kerja karyawan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia yang bekerja di dalam kantor. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode non probability sampling yaitu sampling jenuh. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap prestasi kerja. Hal tersebut diketahui dari hasil uji t budaya organisasi dengan nilai sig t $0.000 < 0.05$, uji t kecerdasan intelektual dengan nilai sig t $0.000 < 0.05$, uji t kecerdasan emosional dengan nilai sig t $0.000 < 0.05$, serta uji F dengan nilai sig F $0.000 < 0.05$. Penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan variabel budaya organisasi, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional pada karyawan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan

di perusahaan dan membantu tercapainya tujuan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia kedepannya dengan mempunyai karyawan yang memiliki prestasi kerja yang baik.

Kata kunci: budaya organisasi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, prestasi kerja karyawan

PENDAHULUAN

PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia yang berada di jalan mangga no.22, Jombang, Terteck, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur yang merupakan perusahaan produsen dan distributor obat hewan berkualitas, yang menjual berbagai macam produk mengenai dunia peternakan mulai dari obat hewan, suplemen makanan ternak, penggemuk hewan ternak hingga vaksin hewan ternak tersedia di PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia. PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia juga memiliki misi menjadi tempat yang nyaman bagi tim untuk tumbuh bersama dan berkembang dari sisi spriritual, *financial*, dan intelektual. Misi tersebut akan dapat dicapai jika didukung dengan sumber daya manusia yang handal dan unggul. Karyawan pun didorong untuk dapat berprestasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Apabila karyawan tidak memiliki prestasi dalam bekerja maka akan berdampak pada kemajuan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tujuan organisasi atau perusahaan akan dapat tercapai jika didukung dengan karyawan yang memiliki prestasi dalam bekerja (Hatta & Musnadi dalam Juliansyah et al. 2022).

PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia juga memiliki budaya yang menjadi pedoman atau acuan untuk seluruh karyawan dan anggota yang berada di dalam perusahaan yang nantinya diharapkan akan bisa membentuk karyawan PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia menjadi karyawan yang berprestasi unggul dan berkualitas. Budaya organisasi atau perusahaan PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia sebagai produsen dan distributor obat hewan berkualitas memakai inisial awal dari nama perusahaannya yaitu: CTSI yang berarti *Continous Learning, Teamwork, Spirituality*, dan *Integrity* dimana semuanya memiliki keterkaitan didalamnya dengan tujuan menjadikan sumber daya yang berkualitas serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia mengalami beberapa permasalahan di bidang sumber daya manusianya yaitu kurang maksimalnya dalam pelaksanaan budaya organisasi, hal itu dapat dilihat dari adanya norma serta aturan yang masih dilanggar oleh karyawan, seperti contohnya masih belum tertib dengan norma dan aturan yang ada seperti ketepatan waktu dalam kehadiran, pelaksanaan tanggung jawab dan pekerjaan yang masih belum sesuai prosedur contohnya penggunaan K3 dalam bekerja, serta kendala dalam melaksanakan nilai-nilai dominan atau nilai utama yang ingin ditunjukkan oaleh organisasi atau perusahaan sebagai kepribadian dalam organisasi melalui budaya yang sudah diterapkannya, dan masih adanya beberapa karyawan yang belum maksimal dalam implementasiannya seperti adanya beberapa karyawan yang belum menerapkan sikap dan perilaku sesuai norma dan aturan seperti belum leluasnya beberapa karyawan dalam menyampaikan atau keterbukaan karyawan dalam penyampaian suasana lingkungan kerja guna mengevaluasi adanya masalah yang ada, juga masih terdapat karyawan yang tidak memakai pakaian atau seragam sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan yang bertujuan untuk menggambarkan kepribadian individu di dalam perusahaan, beberapa kendala diatas menunjukkan kurangnya pengelolaan budaya organisasi yang seharusnya menjadi fasilitator untuk karyawan agar

dapat mencapai prestasi kerja yang lebih baik, namun terkendala beberapa hal yang bisa mempengaruhi atau menghambat tercapainya prestasi kerja karyawan yang lebih baik.

Hal lain yang harus ditingkatkan untuk tercapainya prestasi kerja yang unggul adalah kecerdasan intelektual dimana karyawan PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia harus bisa memiliki beberapa kriteria atau indikator dalam kecerdasan intelektual yaitu seperti meningkatkan kemampuan karyawan dalam pemecahan masalah yang terjadi di perusahaan, memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga karyawan memiliki hasrat untuk terus mau belajar hal baru dan meningkatkan minat karyawan dalam ketertarikan dan minat terhadap lingkungan sekitar.

Penelitian Goleman (dalam Effendy 2021) mengungkapkan bahwa kecerdasan otak hanya menyumbang kira-kira 20% bagi manusia dalam menentukan kesuksesannya dalam hidup dan 80% lainnya oleh kecerdasan-kecerdasan lain, termasuk kecerdasan emosional yang meliputi kemampuan untuk memotivasi diri dan bertahan menghadapi tekanan, mengendalikan emosi diri dan tidak berlebihan dalam kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga beban stress agar tidak mengganggu kemampuan berfikir, berempati dan berdoa, oleh sebab itu perlunya penerapan kecerdasan emosional dalam proses penerapan kecerdasan intelektual. sebagai contohnya yaitu karyawan harus memiliki kompetensi emosional seperti dapat mengelola emosi dalam diri dan orang lain, bisa menaham emosi yang sedang dirasakan dan tahu kapan waktu dan tempat yang tepat dalam mengekspresikan emosi tersebut serta perlu adanya kepekaan emosional seperti rasa empati dan saling membantu dalam tumbuh dan berkembang sesama karyawan.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah budaya organisasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi kerja karyawan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia?
2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi kerja karyawan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia?
3. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi kerja karyawan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia?
4. Apakah budaya organisasi, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia?

TINJAUAN PUSTAKA

Suatu Perusahaan atau organisasi pasti menginginkan para karyawannya bisa memiliki prestasi kerja yang baik sehingga bisa mewujudkan tujuan Perusahaan tersebut dengan lancar. Prestasi kerja dapat dikatakan sebagai hasil kerja yang diperoleh seorang individu atau kelompok di suatu perusahaan yang sesuai dengan tanggung jawab dan peran masing-masing dalam pekerjaannya untuk upaya dalam pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan dengan sah atau legal tanpa adanya melanggar hukum dan juga tanpa bertentangan dengan moral maupun etika yang ada (Riva'i dalam Imron & others, 2019).

Beberapa faktor yang bisa dilakukan untuk mencapai prestasi yang baik adalah dengan penerapan budaya organisasi, penerapan kecerdasan intelektual dan kecerdasan

emosional dengan baik. Budaya organisasi dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman karyawan selain itu budaya organisasi juga bisa menjadi identitas suatu perusahaan. 'Budaya organisasi dengan pedoman-pedoman atau makna yang dipercaya oleh seluruh anggota itu yang membedakan dengan organisasi atau budaya organisasi yang lain'.(Robbins dalam Isticarina 2021).

Trihandini (dalam Meliani et al. 2021) menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual merupakan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh seorang individu secara global untuk dapat berfikir secara bermakna dan dapat bertindak secara terarah untuk dapat menyelesaikan masalah yang ada. Faktor terakhir yang bisa diterapkan dalam kinerja karyawan adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan kumpulan kemampuan, kompetensi dan ketrampilan yang bisa mempengaruhi seseorang dalam menghadapi tuntutan dan tekanan yang ada (Bar-On dalam Gultom, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu variabel bebas pertama Budaya Organisasi (X_1), variabel bebas kedua Kecerdasan Intelektual (X_2), variabel bebas ketiga Kecerdasan Emosional (X_3) dan Prestasi Kerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 58 karyawan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia. Penentuan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan dengan jenis *non probability sampling* menurut Sugiyono (2017:84) merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang bagi setiap anggota atau bagian populasi untuk memiliki kesempatan terpilih menjadi anggota sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *sampling* jenuh dengan banyaknya sample yang diambil adalah 58 karyawan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuisioner kepada 58 responden yang masuk dalam kategori data primer. Setelah data terkumpul, selanjutnya data diolah menggunakan SPSS untuk mengetahui kelayakan data untuk dianalisis dan apakah hasil analisis data sudah cukup mewakili. Adapun uji yang digunakan terdiri atas uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur dan menguji apakah data yang diolah atau data yang digunakan sudah valid atau sah menurut statistik. Hasil keseluruhan jawaban item pernyataan dari 58 responden yang telah mengisi kuesioner sudah terpenuhi dengan baik. Item pernyataan kuesioner dikatakan valid apabila nilai signifikansi sig (2 tailed) < 0.05 .

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi sebuah jawaban, item soal pada kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dengan melihat nilai Cronbach Alpha > 0.60 . Hasil uji

reliabel disini menggunakan bantuan program SPSS.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig (2- tailed) > 0.05.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan kriteria nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10 maka dapat dinyatakan bebas multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji park dengan kriteria nilai sig. $F > 0,05$ dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linier antar variabel dengan kriteria nilai *deviation from linearity* sig > 0,05 maka dinyatakan linier.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, jika dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya) (Sugiyono dalam Ayu, 2018).

Tabel. 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Regresi (B)	Sig-t	Keterangan
Budaya Organisasi (X ₁)	0.618	0.000	Ha ₁ Diterima
Kecerdasan Intelektual (X ₂)	0.369	0.000	Ha ₂ Diterima
Kecerdasan Emosional (X ₃)	0.141	0.000	Ha ₃ Diterima
Signifikansi F		0.000	Ha ₄ Diterima
Y			Prestasi Kerja

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.531 + 0.618X_1 + 0.369X_2 + 0.141X_3 + e$$

Penjelasan persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Y adalah variabel terikat yang besar nilainya akan ditentukan oleh variabel bebas. Variabel bebas di penelitian ini adalah Budaya Organisasi (X₁),

- Kecerdasan Intelektual (X_2) dan Kecerdasan Emosional (X_3).
2. Nilai konstanta (a) sebesar 3.531 yang artinya apabila Budaya Organisasi (X_1), Kecerdasan Intelektual (X_2) dan Kecerdasan Emosional (X_3) sama dengan 0, maka nilai Prestasi Kerja (Y) adalah positif sebesar 3.531.
 3. Nilai koefisien regresi (b1) variabel Budaya Organisasi (X_1) sebesar 0.618 yang artinya jika variabel Budaya Organisasi (X_1) naik 1 satuan dan variabel lain tetap maka variabel Prestasi Kerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.618 satuan.
 4. Nilai koefisien regresi (b2) variabel Kecerdasan Emosional (X_3) sebesar 0.369 yang artinya jika variabel Kecerdasan Emosional (X_3) naik 1 satuan dan variabel lain tetap maka variabel Prestasi Kerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.369 satuan.
 5. Nilai koefisien regresi (b3) variabel Kecerdasan Emosional (X_3) sebesar 0.141 yang artinya jika variabel Kecerdasan Emosional (X_3) naik 1 satuan dan variabel lain tetap maka variabel Prestasi Kerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.141 satuan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui proporsi atau perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika persentase R^2 semakin besar maka persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi dan begitu juga sebaliknya.

Tabel. 2
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	0.979	0.958

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2023).

Berdasarkan tabel 2 di atas didapatkan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0.958 yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh Budaya Organisasi (X_1), Kecerdasan Intelektual (X_2) dan Kecerdasan Emosional (X_3) terhadap Prestasi Kerja Pegawai (Y) pada PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia sebesar 95.8% sedangkan sisanya 4.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti kecerdasan spiritual atau etika profesi misalnya.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji signifikansi parsial (uji t) dapat diuji dengan cara melihat nilai probabilitas signifikansinya $< 0,05$ maka variabel bebas dinyatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel. 3
Hasil Uji t

Variabel	Hasil Sig	Nilai Sig
Budaya Organisasi (X₁)	0.000	0.05
Kecerdasan Intelektual (X₂)	0.000	0.05
Kecerdasan Emosional (X₃)	0.000	0.05

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2023)

Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan t Budaya Organisasi (X₁) sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak maka variabel Budaya Organisasi (X₁) berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Kerja (Y). Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan t Kecerdasan Intelektual (X₂) sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak maka variabel Kecerdasan Intelektual (X₂) berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Kerja (Y). Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan t Kecerdasan Emosional (X₃) sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak maka variabel Kecerdasan Emosional (X₃) berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Kerja (Y).

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Uji signifikansi simultan (uji F) dapat diuji dengan cara melihat nilai probabilitas signifikansinya lebih $< 0,05$ maka variabel bebas dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel. 4
Hasil Uji F

Uji F	Hasil Sig	Nilai Sig	Keterangan
	0.000	0.05	Signifikan

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan nilai sig F sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Dengan demikian Budaya Organisasi (X₁), Kecerdasan Intelektual (X₂) dan Kecerdasan Emosional (X₃) berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Kerja pegawai (Y).

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Budaya Organisasi (X₁) Secara Parsial Terhadap Prestasi Kerja (Y)

Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara Budaya Organisasi (X₁) terhadap Prestasi Kerja (Y). Hasil ini ditunjukkan dengan melihat nilai koefisien regresi (b₁) sebesar 0,618 atau 61.8% dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Kerja (Y) secara parsial dengan nilai t sig $0,000 < 0,05$ yang artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Budaya Organisasi (X₁) berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Kerja (Y) pada PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia. Hasil penelitian ini juga

membuktikan bahwa budaya organisasi pada PT Cipta Ternak Sehat Indonesia yang dinilai dari persepsi responden atas norma yang ada, nilai dominan atau nilai-nilai utama, aturan dan iklim organisasi sudah baik. Budaya organisasi di PT Cipta Ternak Sehat Indonesia yang mendukung terciptanya integritas yang tinggi dan mengharuskan karyawannya untuk terus belajar, hal itu dapat berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi kerja karyawan karena memiliki banyaknya peluang bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya hal itu dapat dilihat dari penerapan budaya organisasi yang telah dilakukan oleh PT Cipta Ternak Sehat Indonesia yakni budaya *continuous learning, teamwork, spiritual, integrity*.

Pengaruh Kecerdasan Intelektual (X₂) Secara Parsial Terhadap Prestasi Kerja (Y)

Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara Kecerdasan Intelektual (X₂) terhadap Prestasi Kerja (Y). Hasil ini ditunjukkan dengan melihat nilai koefisien regresi (b₁) sebesar 0,369 atau 36.9% dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Kerja (Y). secara parsial dengan nilai t sig 0,000 < 0,05 yang artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Intelektual (X₂) berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Kerja (Y) pada PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pada karyawan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia didapat dari jawaban responden atas indikator kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal yakni keingintahuan secara intelektual dan intelegensi praktis yaitu sadar akan situasi dan cara untuk mencapai tujuannya. Penerapan dalam PT Cipta Ternak Sehat Indonesia mengenai pengembangan kecerdasan intelektual karyawan ini sendiri adalah dengan memberikan tanggung jawab dalam mengimplementasikan salah satu budaya kerjanya yaitu *contionous learning* sehingga karyawan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia dapat mempraktikkan kecerdasan intelektualnya secara otomatis.

Pengaruh Kecerdasan Emosional (X₃) Secara Parsial Terhadap Prestasi Kerja (Y)

Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara Kecerdasan Emosional (X₃) terhadap Prestasi Kerja (Y). Hasil ini ditunjukkan dengan melihat nilai koefisien regresi (b₁) sebesar 0,141 atau 14.1% dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Kerja (Y). secara parsial dengan nilai t sig 0,000 < 0,05 yang artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional (X₃) berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Kerja (Y) pada PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia. Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia dilihat dari jawaban responden atas indikator kompetensi emosional yaitu mengenali diri, kematangan emosi yaitu mengendalikan diri dan kepekaan emosi atau memahami orang lain. Penerapan dalam PT Cipta Ternak Sehat Indonesia mengenai pengembangan kecerdasan emosional karyawan ini sendiri juga dengan memberikan tanggung jawab karyawan dalam mengimplementasikan salah satu budaya kerjanya yaitu *teamwork, integrity* dalam menjalankan pekerjaannya sehingga karyawan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia dapat mempraktikkan dan memunculkan serta mengasah kecerdasan emosionalnya secara otomatis.

Pengaruh Budaya Organisasi (X₁), Kecerdasan Intelektual (X₂) dan Kecerdasan Emosional (X₃) Secara Simultan Terhadap Prestasi Kerja (Y)

Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel Budaya Organisasi, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional Secara Simultan Terhadap Prestasi Kerja. Hasil ini ditunjukkan dengan melihat hasil nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ serta melihat hasil nilai koefisien determinasi R^2 yaitu sebesar 0,958 atau 95.8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya variabel Budaya Organisasi, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Kerja, dimana variabel bebas Budaya Organisasi (X₁), Kecerdasan Intelektual (X₂), dan Kecerdasan Emosional (X₃) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 95.8% terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Kerja (Y) dan sisanya sebesar 4.2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dalam penerapannya di PT Cipta Ternak Sehat Indonesia sendiri dalam mewujudkan prestasi kerja karyawan yang lebih baik Perusahaan membuat budaya kerja yang memang harus dilaksanakan dan dijalankan oleh karyawan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia dengan dukungan beberapa faktor yaitu tidak hanya menjalankan saja tapi juga sekaligus menerapkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang dimiliki karyawan PT Cipta Ternak Sehat Indonesia sehingga dapat mewujudkan tujuan Perusahaan dan ketiga faktor tersebut dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan pada PT Cipta Ternak Sehat Indonesia.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah menjawab keempat hipotesis dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh secara parsial signifikan antara variabel budaya organisasi terhadap prestasi kerja karyawan PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia, adanya pengaruh secara parsial signifikan antara variabel kecerdasan intelektual (IQ) terhadap prestasi kerja karyawan PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia, adanya pengaruh secara parsial signifikan antara variabel kecerdasan emosional (EQ) terhadap prestasi kerja karyawan PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia dan terdapat pengaruh secara simultan signifikan antara variabel budaya organisasi, kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) terhadap prestasi kerja karyawan PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia, dihapakan dapat memberikan tambahan informasi untuk perusahaan dalam meningkatkan manajemen sumber daya manusia untuk mempertahankan prestasi kerja yang lebih baik dan Perusahaan harus menerapkan evaluasi kerja setiap minggu atau sebulan sekali untuk bisa mengetahui sejauh mana karyawan menerapkan budaya organisasi, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Tirta Sari. (2018). “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta).” Skripsi Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Effendy, Rizky. (2021). “Analisis Kompetensi Komunikasi, Kecerdasan Emosional, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk).” *Otonomi* 21(February):6.
- Gultom, Elida. (2020). “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Perawat Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pangaraian Rokan Hulu.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(2):33–41.
- Imron, Imron, and others. (2019). “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Dan Dampaknya Kepada Kinerja Pegawai.” *JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 5(1):64–83.
- Isticarina, Fazira. (2021). “Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Budaya Origanisasi Sebagai Variabel Intervening.”. Skripsi. Malang: UIN Maliki Malang.
- Juliansyah, Andri, Ermila Ochhari, Chamim Sumarno, Natasya Oktha Wijayanti, P. Novalina, and T. Ahmad Helmi. (2022). “Pengaruh Kecerdasan Emosional , Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai.” *Journal of Business and Economics Research (JBE)* Vol 3, No 3, Oktober 2022, pp. 388–398 ISSN 2716-4128 (media online) DOI 10.47065/jbe.v3i3.2436 <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe>.
- Meliani, Ivon, Nisma Aprini, and others. (2021). “Pengaruh Motivasi Kerja, Iklim Organisasi, Kecerdasan Intelektual (Iq) Dan Kecerdasan Emosional (Eq) Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang.” Pp. 385–93 in *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Global Competitive Advantage*. Vol. 6.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 26th ed. Bandung: ALFABETA CV.